



**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO  
KULON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**M ASOBIYAH KUSWAHADAH**  
**NIM. 2023115159**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO  
KULON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**M ASOBIYAH KUSWAHADAH**  
**NIM. 2023115159**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Asobiyah Kuswahadah  
NIM : 2023115159  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto Kulon”** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiarasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 Juni 2020

MATERAI  
TEMPEL  
Tgl 20  
A032AAHF521557855  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Menyafakan  
  
**M ASÖBIYAH KUSWAHADAH**  
NIM. 2023115159

**H Abdul Khobir M.Ag**

Jl. Tulip 1 no 8 Graha Tirto Asri

Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat Eksemplar) Pekalongan, 09 Juni 2020  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. M Asobiyah Kuswahadah

Kepada:  
Yth. Rektor IAIN Pekalongan  
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Asobiyah Kuswahadah

NIM : 2023115159

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO KULON**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**H. ABDUL KHOBIR M.Ag**

NIP. 19720105 200003 100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan

Telp. (0285) 412575 / Faks. (0285) 423418

Website: [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
 mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : M ASOBIYAH KUSWAHADAH

NIM : 2023115159

Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK  
 KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN  
 WONOKERTO KULON

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
 Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Nanang Hasan Susanto M.Pd.I  
 NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

Jauhar Ali M.Pd.I  
 NITK. 19790415 201608 D1 095

Pekalongan, 19 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Drs. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
 NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim

Syukur alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah Swt, karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kusnto dan Ibu Waryati terima kasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang engkau perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakakku dan adik-adikku. Terima kasih atas segala dukungan morilnya.
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman keluarga besar PGMI angkatan 2015.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.





## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ  
الْاُمُوْرِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S Al Lukman:17)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Alqur'an dan terjemahnya,(-:Penerbit Qur'an Tajwid,),hlm.412.



## ABSTRAK

Kuswahadah, M Asobiyah. 2020. *Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto Kulon*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : H Abdul Khobir, M. Ag.

**Kata Kunci : Strategi guru, Membentuk kedisiplinan, dan Kedisiplinan peserta didik**

Kedisiplinan sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Untuk menerapkan kedisiplinan bagi peserta didiknya seorang guru perlu mempunyai strategi tersendiri agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan peraturan yang telah dibuat tentu harus bisa dilaksanakan dengan baik, hal ini juga bisa meningkatkan kedisiplinannya bagi peserta didiknya. Contohnya para dewan guru memeriksa perlengkapan dan atribut para siswa ketika akan masuk ke ruang kelas. Hal ini dilakukan agar dapat tertib dan bisa mematuhi peraturan yang telah ada. Guru juga membiasakan siswa agar membawa tempat minum sendiri kemudian diletakkan di tempat yang telah disediakan. Bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah akan diberi teguran atau dihukum dengan menjawab soal.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1. Bagaimana strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto? Dan 2. Apa Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto dan Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto.

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu.. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis Reduksi Data dan Verifikasi Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam membentuk kedisiplinan dimulai dari memberikan teladan, berdoa, menerapkan s3 (senyum, salam, dan sapa), memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menerapkan kedisiplinan, memberikan reward karena dengan reward ini bisa memotivasi peserta didik dan berlomba-lomba untuk disiplin, strategi yang terakhir yaitu dengan mengawasi anak dalam pergaulan. Faktor yang menjadi pendukung terbentuknya kedisiplinan siswa yaitu dilingkungan sekolah terutama figur guru. Sedangkan faktor penghambatnya Kebiasaan diluar yang tidak memberikan contoh yang baik kepada anaknya itu juga menghambat kedisiplinan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan . Pembahasan skripsi perihal STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEIDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO KULON.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Elly Mufidah M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Ibu H Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.





5. Kepala SDN 04 Wonokerto Kulon yang telah memberikan ijin guna tempat penelitian.
6. Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau ada hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik maupun saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 09 Juni 2020

Penulis

**M Asobiyah Kuswahadah**  
NIM. 2023115159



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI STRATEGI GURU DAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Aspek-aspek Kedisiplinan Siswa .....	14
2. Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa .....	21
3. Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Siswa.....	28
4. Jenis jenis kedisiplinan .....	29
B. Penelitian yang relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III DATA STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO KULON</b>	
A. Gambaran Umum Profil SDN 04 Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan .....	39
1. Identitas Sekolah .....	39
2. Letak SDN 04 Wonokerto Kulon .....	40
3. Visi dan Misi SDN 04 Wonokerto Kulon .....	40
4. Profil SDN 04 Wonokerto Kulon .....	42
5. Struktur Organisasi SDN 04 Wonokerto Kulon.....	42



6.	Keadaan Tenaga Pengajar SDN 04 Wonokerto Kulon .....	43
7.	Keadaan Karyawan di SDN 04 Wonokerto Kulon.....	44
8.	Keadaan Peserta Didik di SDN 04 Wonokerto Kulon .....	45
9.	Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 04 Wonokerto Kulon .....	46
B.	Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto Kulon .....	48
C.	Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto Kulon .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO KULON</b>	
A.	Analisis Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto .....	67
1.	Analisis Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto .....	67
2.	Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Srategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN 04 Wonokerto .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan.....	81
B.	Saran .....	83
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir .....	38
Bagan 2. Struktur Organisasi SDN 04 Wonokerto Kulon Periode 2018/2019.....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SDN 04 Wonokerto Kulon Periode 2018/2019 .....	43
Tabel 3.2 Keadaan Guru SDN 04 Wonokerto Kulon Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	44
Tabel 3.3 Keadaan Tenaga Pengajar Ekstrakurikuler di SDN 04 Wonokerto Kulon Periode Tahun 2018/2019.....	44
Tabel 3.4 Keadaan Karyawan di SDN 04 Wonokerto Kulon Periode Tahun 2018/2019 .....	45
Tabel 3.5 Keadaan Peserta Didik Lima Tahun Terakhir SDN 04 Wonokerto Kulon Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	45
Tabel 3.6 Ruang dan Gedung .....	46
Tabel 3.7 Data Peralatan dan Inventaris Kantor .....	47
Tabel 3.8 Perlengkapan SDN 04 Wonokerto Kulon .....	47





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Transkrip Observasi
- Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 7. Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik  
SDN 04 Wonokerto Kulon
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Di dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Dengan demikian, untuk terciptanya disiplin yang harmonis dan terciptanya disiplin dari siswa dalam rangka pelaksanaan peraturan dan tata tertib dengan baik, di dalam suatu lembaga atau lingkungan sekolah perlu menetapkan sikap disiplin terhadap siswa agar tercipta proses belajar mengajar yang baik. Dengan menerapkan sikap kedisiplinan kepada siswa, kondisi belajar akan menunjang mutu pendidikan yang maksimal. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat

mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan berusaha mengembangkan potensi peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri. Lembaga pendidikan seperti sekolah sangat membutuhkan orang yang mampu mengayomi dan mampu memberikan sistem yang baik untuk membantu perkembangan potensi peserta didik.

Peran guru tetap nomor satu dalam proses belajar mengajar. Hamer dalam Mulyasa menyatakan bahwa memberi peran kepada guru dengan sangat beraneka dan multiguna. Guru menurutnya adalah *controller, organizer, assessor, prompter, participant, resource, tutor, dan observer*. Sebagai *controller* seorang guru harus berlaku mengontrol semua kegiatan belajar mengajar. Dia yang mengontrol siswa, keberhasilan siswa, keberhasilan dirinya sendiri, dan juga keberhasilan program. Dia juga bertanggung jawab atas kelasnya dan aktivitasnya.<sup>2</sup>

Perilaku disiplin merupakan salah satu aspek yang harus dibentuk dalam upaya menjadikan manusia berkepribadian baik. Pentingnya pembentukan

---

<sup>1</sup>Rahma Kazmi, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, Jurnal (Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta, 2016), hlm.3-5

<sup>2</sup> Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.10.



atau penanaman perilaku disiplin didasarkan pada fenomena sering ditemukan pelanggaran disiplin di kalangan siswa sekolah dasar. Berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dianggap sepele namun sering dijumpai, misalnya datang terlambat ke sekolah, tidak menggunakan seragam dan perlengkapannya sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki karakter disiplin karena sangat penting dalam pembentukan pribadi yang baik. Perilaku Disiplin yang dimiliki siswa dapat menghasilkan kehidupan yang teratur, sehingga membantu keberhasilan pada setiap aspek. Wayson menyatakan bahwa pribadi yang memiliki perilaku disiplin, berarti memiliki pengendalian dan keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Selain itu, perilaku disiplin perlu dibentuk sedini mungkin untuk membantu membentuk kepribadian yang baik dan berguna bagi masyarakat. Martsiswati & Suryono menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga disiplin perlu untuk diajarkan sedini mungkin kepada siswa agar dapat berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Dengan memiliki perilaku disiplin, siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dihidupannya dan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga, siswa yang memiliki perilaku disiplin diharapkan dapat membentuk pribadi dan sosial yang baik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Jihan Filisyamala, dkk, Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD, *Jurnal* (Universitas Negeri Malang:Malang,2016), hlm. 3-5.



Kegiatan belajar mengajar merupakan “ujung tombak” untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai. Sebab didalam proses pembelajaran itulah terjadinya internalisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya secara langsung. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program pendidikan itu. Dari sekian faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dominan. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari studi pendahuluan melalui pengamatan, bahwa SDN 04 Wonokerto mempunyai cara tertentu khususnya di kelas V dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya. Contohnya para dewan guru memeriksa perlengkapan dan atribut para siswa ketika akan masuk ke ruang kelas. Hal ini dilakukan agar dapat tertib dan bisa mematuhi peraturan yang telah ada. Guru juga membiasakan siswa agar membawa tempat minum sendiri kemudian diletakkan di tempat yang telah disediakan. Bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah akan diberi teguran atau dihukum dengan menjawab soal. Kedisiplinan sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Untuk menerapkan kedisiplinan bagi peserta didiknya seorang guru perlu mempunyai strategi tersendiri agar tercapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 180.



Dengan peraturan yang telah dibuat tentu harus bisa dilaksanakan dengan baik, hal ini juga bisa meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didiknya.<sup>5</sup>

Kedisiplinan yang ada di SDN 04 Wonokerto Kulon tentunya menjadi perhatian khusus bagi guru. Hal itu disebabkan kedisiplinan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kemandirian peserta didik. Guru diperuntukkan untuk menjadi teladan yang baik agar peserta didik mampu mencontoh kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan di SDN 04 Wonokerto Kulon dimulai dari sosok guru yang mampu memberikan arahan serta mampu membimbing dengan baik.

Melihat pentingnya kedisiplinan bagi peserta didik, guru perlu menerapkan strategi tertentu agar berjalan dengan baik. Penanaman disiplin ini tentunya perlu dipelihara secara terus-menerus hal ini guna terselenggaranya lingkungan belajar yang baik. Strategi yang digunakan guru diantaranya menerapkan disiplin dalam hal belajar dan dalam hal lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di Sdn 04 Wonokerto Kulon”.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Win guru kelas V SDN 04 Wonokerto, tanggal 13 Maret 2019 pukul 09.00 wib.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Untuk memperluas wacana serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang profesionalisme kepala sekolah dan seluruh akademika sekolah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi SDN 04 Wonokerto Kulon

Untuk mengoptimalkan dan penyempurnaan kinerja kepala sekolah dan dewan guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

### b. Bagi Guru

Untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik.

### c. Bagi Orang Tua

Sebagai tambahan pengetahuan bagi orang tua dalam membantu anaknya untuk membentuk kedisiplinan bagi peserta didik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan ini meliputi:

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang masa

sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.<sup>6</sup>

Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi dilapangan dengan lokasi di SDN 04 Wonokerto.

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu.<sup>7</sup> Polkinghorne dalam M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep.<sup>8</sup>

Penelitian ini akan mengungkap mengenai strategi guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon.

---

<sup>6</sup> Nur Amin Fatah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Lembaga/Ilmu, 2001), hlm.4.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006),hlm.3.

<sup>8</sup> M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:ArRuzz Media,2012),hlm.165.



## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.<sup>9</sup> Data ini akan diambil dari sumbernya langsung yaitu guru dan peserta didik kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, dan dokumen-dokumen yang ada di SDN 04 Wonokerto Kulon.

## 3. Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### a. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan. Dalam hal ini tidak semua perlu

---

<sup>9</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.55.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.156

diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Metode ini ditujukan kepada guru untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, blog, halaman web, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat letak SDN 04 Wonokerto Kulon, keadaan

<sup>11</sup> M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.165.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.135

<sup>13</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), hlm.61



kepala sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di SDN 04 Wonokerto Kulon.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Miles Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan diverifikasikan.

Reduksi data disini adalah kumpulan data-data diambil langsung dari lapangan kemudian dipilih data yang pokok. Yaitu data yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V SDN Wonokerto Kulon.

##### b. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “*model*” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang untuk



merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk praktis dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang bergerak ke analisis tahap berikutnya.

Model data disini adalah menampilkan keseluruhan dari hasil penelitian yaitu data yang diuraikan dari reduksi data, yaitu data yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V SDN Wonokerto Kulon.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan.<sup>14</sup> Langkah ini pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan.<sup>15</sup>

Analisis di sini adalah menyimpulkan data dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dari hasil observasi, dan dokumentasi yang didapat di SDN 04 Wonokerto Kulon.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

<sup>14</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129-133

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.



Bab II Landasan Teori Strategi Guru dan Kedisiplinan Peserta Didik. Dalam bab ini memuat tentang landasan teori mengenai pengertian strategi, pengertian guru, macam-macam strategi, dan pengertian kedisiplinan.

Bab III Data Strategi Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik. Terdiri dari tiga sub bab. Pertama sejarah singkat letak SDN 04 Wonokerto Kulon, visi dan misi, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di SDN 04 Wonokerto Kulon. Kedua, strategi guru kelas V dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Ketiga, Faktor pendukung dan penghambat strategi guru kelas V dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

Bab IV Analisis Strategi Guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon. Berisi tentang analisis tentang strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon dan Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang peneliti tulis dari bab I sampai dengan bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pertama dalam membentuk kedisiplinan peserta didik yaitu memberikan teladan terlebih dahulu, maka akan memberikan semangat yang lebih bagi peserta didiknya, guru tetap memantau kegiatan serta pergaulan peserta didik ketika berada dilingkungan sekolah. Sikap yang baik pula, Guru akan menyambut peserta didik yang datangnya lebih awal. Dengan demikian maka peserta didik akan merasa senang dan terus akan membawa perubahan yang baik. Strategi yang kedua adalah mengadakan do'a bersama setiap pagi. Strategi ketiga yang digunakan guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya yaitu menerapkan senyum, salam, dan sapa. Perubahan yang baik bisa terjadi karena adanya hal yang baik yang selalu diciptakan dilingkungan sekolah. Perlunya pendampingan dan pengawasan yang baik bagi peserta didiknya. Strategi selanjutnya adalah memberikan apresiasi. Guru perlu memberikan apresiasi yang baik kepada peserta didiknya. Hal ini dilakukan agar memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik. Strategi selanjutnya yaitu memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil menerapkan kedisiplinan. Dengan adanya reward ini maka

akan mendorong peserta didik yang lainnya untuk sama-sama menerapkan kedisiplinan dalam dirinya. Strategi yang terakhir yaitu dengan mengawasi peserta didiknya saat bergaul dilingkungan sekolah.

2. Faktor yang menjadi pendukung terbentuknya kedisiplinan siswa yaitu di lingkungan sekolah. Yang paling dominan didalam lingkungan sekolah yaitu adanya figur para pendidik yang bisa memberikan contoh yang baik serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat penting bagi peserta didiknya dalam membentuk karakternya. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Dengan kata lain bahwa disiplin merupakan sikap yang sangat bermanfaat bagi peserta didiknya. Untuk itu guru selalu memberikan contoh yang nantinya akan diikuti oleh peserta didiknya, selain itu guru perlu memberikan bimbingan kepada setiap peserta didiknya. Faktor kedua yaitu dilingkungan tempat tinggalnya. Hal yang paling berpengaruh disini adalah figur orang tua, karena orang tua merupakan figur yang sangat penting bagi anaknya. Orang tua perlu memberikan arahan yang baik serta tetap mendukung kegiatan peserta didiknya yang bermanfaat bagi anaknya. Untuk itu perlunya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Faktor yang menjadi penghambat dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu Figur seorang guru tidak memberikan contoh yang tidak baik seperti berangkat kesiangan dan lain sebagainya. Yang kedua Lingkungan sekolah yang membiarkan diri berkomunikasi tidak melihat umur anak. Yang terakhir



yaitu Kebiasaan diluar yang tidak memberikan contoh yang baik kepada anaknya itu juga menghambat kedisiplinan.

#### B. Saran

Dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Untuk mengoptimalkan kinerja guru hendaknya guru tetap memberhatikan sifat peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menunjang terbentuknya kedisiplinan bagi peserta didiknya
2. Hendaknya siswa mendengarkan arahan guru ketika guru sedang memberikan bimbingan dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik.
3. Bagi guru untuk terus memberikan strategi khusus agar mampu diberikan oleh guru dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didiknya.
4. Bagi kepala sekolah untuk terus mendukung guru dalam membentuk kedisiplinan bagi pserta didiknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Aruzz Media.
- Anggainsi, Arum Junia. 2014 “Analisis Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Padang 01 Lumajang”. Yogyakarta: PGSD.
- Anggara, Yoga Dwi. 2015. Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Aries Siswanto, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariwibowo, Agung. 2014. “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis: Studi Kasus”. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatah, Nur Amin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga/Ilmu.
- Handayani, Novi. 2014. “Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta”. Yogyakarta: PGSD.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarrohah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pawesti, Sinta Siwi. 2016. “Analisis Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Padang 01 Lumajang”. Malang: PGSD.
- Prasetiani, Sinta. 2014. “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”. Purwokerto:PAI.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Pratama.



Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

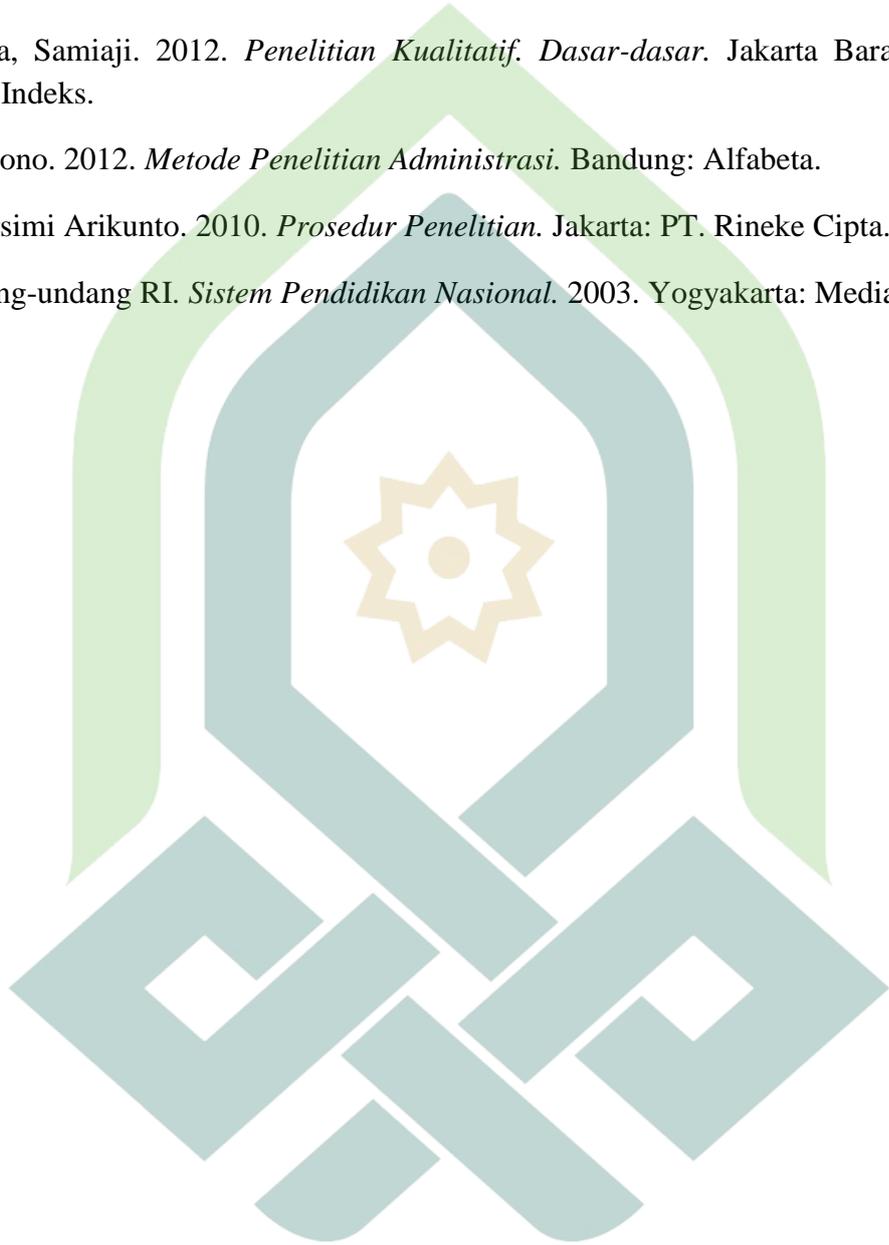
Rohman Fatkhur. 2015. Peran Pendidikan Dalam Pembinaan Disiplin Siswa”.  
*Jurnal Pendidikan*. Medan: UIN SU.

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif. Dasar-dasar*. Jakarta Barat : PT. Indeks.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Undang-undang RI. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Yogyakarta: Media.





Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

### WALI KELAS V SDN 04 WONOKERTO KULON KABUPATEN PEKALONGAN

Informan : Witnatul Rahmawati

Kedudukan : Informan 1(Primer)

Lokasi : SDN 04 Wonokerto Kulon

Waktu : Pukul 09.30 WIB

Hari dan tanggal : Kamis, 14 November 2019

1. Bagaimana strategi memberikan teladan dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
2. Bagaimana strategi berdo'a dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
3. Bagaimana strategi Menerapkan S3 (senyum, salam, dan sapa) dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
4. Bagaimana strategi memberikan apresiasi dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
5. Bagaimana strategi memberikan reward dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
6. Bagaimana strategi mengawasi pergaulan dalam membentuk kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
7. Aspek-aspek apa sajakah kedisiplinan peserta didik peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?



8. Apakah ada metode khusus dalam menangani kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
9. Apa manfaat kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
11. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
12. Apakah ada cara dalam meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon? Jika ada, cara apa yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik ?
13. Faktor apa saja yang berperan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN 04 Wonokerto Kulon?
14. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk membuat komponen yang dapat meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didik ?
15. Apakah ada keterlibatan orang tua dalam membentuk kedisiplinan bagi putra atau putrinya ?



## PEDOMAN WAWANCARA

### SISWA KELAS V SDN 04 WONOKERTO KULON KABUPATEN PEKALONGAN

Informan : Siswa kelas V

Kedudukan : Informan 2(Primer)

Lokasi : SDN 04 WONOKERTO KULON

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Hari dan tanggal : 14 November 2019

1. Jam berapa berangkat ke sekolah ?
2. Bagaimana cara membentuk kedisiplinan yang baik dan tepat waktu ?
3. Apakah pernah mendapatkan reward dari sekolah karena sikap kedisiplinan ?

Lampiran 6

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

Nama Sekolah : SDN 04 Wonokerto Kulon  
Tema dokumentasi : Profil sekolah dan Kedisiplinan siswa  
Lokasi obyek : SDN 04 Wonokerto Kulon  
Waktu pelaksanaan : Sabtu 14 November 2019  
Pengamat : M Asobiyah Kuswahadah  
Catatan : Hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah mengenai gambaran umum dan profil SDN 04 wonokerto kulon kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan dari Letak geografis SDN 04 wonokerto kulon , visi, misi dan SDN 04 wonokerto kulon, sarana prasarana SDN 04 wonokerto kulon serta dokumentasi dari Kedisiplinan peserta didik kelas V di SDN Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan

**Tabel Hasil Dokumentasi**

<b>Butir Dokumentasi</b>	<b>Deskripsi Hasil Dokumentasi</b>
Visi, Misi SDN 04 Wonokerto Kulon	Visi SDN 04 Wonokerto Kulon: “BERIMAN, BERILMU, DAN BERKARAKTER MULIA” Untuk mencapai visi sebagaimana tertuang di atas, juga dirumuskan misi dan pelaksanaannya untuk jangka pendek dan jangka menengah, supaya pelaksanaannya lebih sistematis dan terarah.  MISI :





	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menjalani dengan tokoh masyarakat, tokoh agama. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas;</li><li>2) Menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, menyenangkan) dalam kegiatan pembelajaran;</li><li>3) Aktif mengikuti lomba akademik maupun non akademik;</li><li>4) Memupuk dan mengembangkan bakat-bakat siswa sebagai bekal ketrampilan hidup masa depan;</li><li>5) Menerapkan kebiasaan berperilaku mulia sebagai bentuk pendidikan karakter;</li></ol> <p>Tujuan Sekolah</p> <p>Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah, maka Tujuan SDN 04 Wonokerto Kulon pada Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan siswa untuk membentuk ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, menggali ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta memiliki nilai – nilai budi pekerti yang luhur.</li><li>2) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai miniature bermasyarakat yang demokratis, cinta damai, peduli social, cinta tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.</li><li>3) Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang</li></ol>
--	--



	<p>memadai agar pelaksanaan pembelajaran berjalan maksimal.</p> <p>4) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan harmoni serta kondusif.</p> <p>5) Menekan angka putus sekolah / drop out.</p>
<p>Profil SDN 04 Wonokerto Kulon</p>	<p>Nama Sekolah : SD Negeri 04 Wonokerto Kulon</p> <p>Alamat : Jalan Raya Pantai Rejo Desa Wonokerto Kulon – 51153 Kabupaten Pekalongan</p> <p>NSS : 101032619023</p> <p>NPSN : 20323615</p> <p>Nama Kepala Sekolah : Sriyanto, S.Pd</p> <p>Tahun didirikan/Tahun beroperasi : 2001</p> <p>Kepemilikan Tanah : Wakaf</p> <p>a. Luas Tanah/Status : 653 m<sup>2</sup></p> <p>Nomor Rekening Sekolah : 3087-054575-5 A/N. SDN 04 Wonokerto Kulon Bank Jateng Cabang Pasar Wiradesa</p>
<p>Letak SDN 04 Wonokerto Kulon</p>	<p>SDN 04 Wonokerto Kulon terletak di jalan pantai rejo Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah</p> <p>Adapun areal yang membatasi gedung SDN 04 Wonokerto Kulon adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelah Barat : Rawa-rawa</li> <li>2. Sebelah Timur : Rawa-rawa</li> <li>3. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk</li> </ol>



	4. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
Keadaan Guru dan karyawan serta siswa SDN 04 Wonokerto Kulon	Pada saat dilakukan penelitian ini, jumlah tenaga pengajar dan karyawan Madrasah Ibtidaiyyah Sudirman Kota Pekalongan berjumlah 8 orang. Peserta didik berjumlah 85 siswa tahun 2018/2019.
Sarana dan prasarana	Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushola, UKS, ruang belajar, halaman sekolah, kamar mandi siswa, kamar mandi guru.
Kedisiplinan Peserta didik kelas V SDN 04 Wonokerto Kulon	Dimulai dari figur seorang guru dalam hubungan sehari-hari pada siswa atau siswi baik sebelum jam pelajaran dimulai ataupun dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung, contohnya seorang guru atau pendidik datang kesekolah lebih awal dan menyambut peserta didiknya atau siswa/siswinya yang baru datang berangkat sekolah dengan pembiasaan berjabat tangan kepada bapak ibu gurunya yang sudah hadir disekolah pada pagi itu, pembiasaan ini dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai atau sebelum berdoa di halaman sekolah bersama sama karena bertujuan pembiasaan untuk membentuk karakter siswa dan kedisiplinan dalam sekolah disamping figur seorang guru dengan kerapian pakaian yang mencerminkan seorang pendidik.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M Asobiyah Kuswahadah**

NIM : 2023115159

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
KELAS V DI SDN 04 WONOKERTO KULON**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020



**M Asobiyah Kuswahadah**  
NIM. 2023115159

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.